

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif untuk mencari atau mengkaji permasalahan dalam penelitian ini, yakni Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi Dinamika Konflik di Pasar Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk). Metode yang peneliti pakai akan menghasilkan sebuah data deskriptif melalui beberapa proses atau tahap seperti observasi, wawancara, dokumen lainnya. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data secara mendalam tentang isu atau masalah yang akan di pecahkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, lisan dan tulisan yang disebut dengan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti memperoleh informasi dari fenomena yang sangat mendalam berdasarkan analisis wawancara dan observasi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran seorang peneliti sangat penting untuk menyelesaikan proses penelitian. Salah satu tugas seorang peneliti ialah mencari, mengumpulkan data di lapangan secara optimal. Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung untuk mencari data terkait fokus penelitian yakni mengenai Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi Dinamika Konflik di Pasar Warujayeng Tanjunganom).

### **C. Lokasi penelitian**

Peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Nganjuk tepatnya di Pasar Warujayeng Kecamatan Tanjunganom. Alasan memilih lokasi tersebut untuk tempat penelitian, karena di Pasar Warujayeng ada sebuah pembaruan yakni penaataan kios atau zonasi kios. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji, dampak serta perubahan yang ada ketika terealisasinya kebijakan revitalisasi Pasar di Warujayeng tersebut.

### **D. Sumber Data**

Dimana subjek data dikenal sebagai sumber data. Objek, gerakan, atau proses adalah sumber data saat menggunakan observasi untuk mengumpulkan data. Dokumen atau catatan berfungsi sebagai sumber data ketika dokumen digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, ada dua jenis data:

#### **a. Sumber data primer.**

Data Primer ialah Informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian disebut sebagai sumber data primer. Yang dimaksud dengan “data primer” adalah sumber informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya yaitu informan, bukan melalui perantara. Pendapat subjek (individu atau kelompok orang), temuan pengamatan terhadap benda, kegiatan, atau peristiwa, dan hasil tes bukan merupakan data primer. informan penelitian ini adalah: penjual ayam atau daging, penjual sembako, dan sayuran, pengelola pasar serta disperindag kabupaten Nganjuk.

b. Sumber data sekunder.

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari catatan atau dokumentasi, internet dan sumber lainnya. Penelitian ini membutuhkan data sekunder dari jurnal, penelitian sebelumnya, buku, dan arsip.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tekni pengumpulan data di sini adalah proses atau cara pengumpulan data untuk suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data berikut digunakan:

a. Wawancara

Wawancara ini merupakan sebuah teknik untuk memperoleh data dari informan sedetail mungkin. Wawancara merupakan suatu percakapan antara peneliti dengan informan yang membahas atau mengarahkan percakapan mengenai permasalahan yang ingin diteliti. Dimana teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti yang memerlukan data dengan proses tanya jawab, sedangkan informan memberikan jawaban sesuai masalah yang terjadi atau secara aktual. Disini informan yang akan diwawancarai terkait permasalahan konflik sosial pada kebijakan revitalisasi pasar ialah: pedagang daging ayam 4, pedagang daging sapi 1, penjual ikan 1, penjual sayur 3, penjual sembako 2, masyarakat umum yakni pembeli, pengelola pasar, serta Pegawai Disperindag kabupaten Nganjuk.

b. Observasi

Menurut Nasution, observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan.

Menurut Nawawai dan Kartini, observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala dalam objek.<sup>21</sup> Observasi dilakukan terhadap subjek atau informan, jadi selain wawancara, seorang peneliti juga mengamati pernyataan dan kondisi sosial di lokasi sehingga peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan yang ada di Pasar Warujayeng, seperti dampak pasca revitalisasi dan hubungan sosial yang kurang baik sehingga menyebabkan sebuah konflik sosial.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini maksudnya, sumber data yang berasal dari masalah atau penelitian terdahulu. Dokumen bisa berbentuk seperti : tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi yang peneliti gunakan harus sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti yakni terkait konflik yang terjadi pada revitalisasi Pasar.

**F. Instrumen Pengumpulan data:**

Dalam penelitian, terdapat dua instrumen yang sangat penting yakni instrumen penelitian dan pengumpulan data, yakni ketepatan ketapan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu seorang peneliti penting untuk memahami metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk masuk ke obyek penelitian, serta kesiapan terjun ke lapangan.

## **G. Pengecekan kesahan data**

Triangulasi dapat digunakan sebagai alat untuk membantu analisis data lapangan dengan memverifikasi keabsahan data. Triangulasi sumber dan triangulasi modus merupakan dua triangulasi metode yang digunakan oleh peneliti. sebuah.

- a. Triangulasi sumber data Triangulasi sumber data menyelidiki kebenaran informasi yang berasal dari berbagai sumber. Dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi, dan peneliti yang mewawancarai subjek dengan berbagai perspektif tentang peneliti adalah beberapa contohnya.
- b. Metode triangulasi melibatkan validasi data yang peneliti gunakan untuk sampai pada kesimpulan mereka. Dengan membandingkan data atau informasi dalam berbagai cara, triangulasi dapat dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam hal ini.

## **H. Teknik Analisis data**

Pencarian berurutan untuk informasi yang dapat dicapai melalui wawancara, observasi, dan catatan tertulis dikenal sebagai analisis data. Mengikuti rekomendasi Miles dan Huberman untuk pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan verifikasi kesimpulan saat menganalisis data.

### **a. Proses Pengumpulan Data.**

Apa yang peneliti lakukan sebelum, selama, dan setelah penelitian selesai disebut proses pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti juga

menelusuri segala sesuatu yang berkaitan dengan isu-isu yang perlu dikaji, khususnya konflik- konflik yang ditimbulkan oleh revitalisasi pasar. Ketika seorang peneliti telah mengumpulkan cukup data untuk diproses dan dianalisis, proses reduksi data dimulai.

**b. Metode reduksi data Pemilihan dan penyelesaian.**

Aspek yang paling signifikan adalah proses reduksi data. Pengurangan jumlah data ini memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan seorang peneliti untuk mengumpulkan atau mengolah langkah-langkah selanjutnya dengan lebih memfokuskan pada hal-hal yang akan diperlukan di masa mendatang. Peneliti kemudian dapat meringkas data utama yang paling penting setelah memilah data penting. mempermudah proses penyajian data dan melengkapi penelitian tentang konflik dalam revitalisasi pasar. Data yang terkumpul disini merupakan kumpulan informasi yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian. Penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi pola yang bermakna, memungkinkan untuk menarik kesimpulan, dan menyediakan tindakan penyajian data. Data yang terkumpul disini merupakan kumpulan informasi yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian. Penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi pola yang bermakna, memungkinkan untuk menarik kesimpulan, dan menyediakan tindakan penyajian data.

---

<sup>21</sup> Prof.Dr.Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif: "Pengumpulan Data Denan Observasi" (IKAPI, Bandung: hal:109) 2020

Data ini disajikan sebagai teks naratif atau teks yang berasal dari catatan yang diambil selama wawancara dengan informan. Data ini disajikan dalam bentuk kesimpulan mengenai cara pandang dan sikap mahasiswa dan pedagang yang berkonflik atau mengenai aktor yang berkonflik.

**c. Pengakhiran verifikasi dan penarikan.**

Miles dan Huberman mengklaim bahwa menarik kesimpulan dan memverifikasi penelitian kualitatif sebagai tanggapan atas rumusan awal masalah atau bahwa peneliti memeriksa masalah adalah langkah terakhir dalam data kualitatif yang ditetapkan oleh peneliti. Namun, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sebenarnya hanya bersifat sementara dan terus berubah setelah peneliti berada di lapangan. Peneliti mulai mengecek kembali proses penyajian data di lapangan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi.

**I. Tahapan Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data atau mencari data itu melalui beberapa tahap penelitian yang sangat mendalam dengan penelitian yang mendalam seorang peneliti akan menemukan temuan baru temuan baru yang sesuai dengan tujuan penelitian Adapun tahapannya sebagai berikut

1. Tahap pra lapangan ialah tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti itu terjun ke dalam kegiatan lapangan tahap peralatan tersebut terdiri dari

a. Menyusun rancangan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti itu membuat kerangka atau outline penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai. Dalam penelitian ini disini peneliti menggunakan jenis fenomenologi yang bersifat kualitatif dimana kerangka penelitian juga memiliki sifat yang berubah-ubah. Perubahan tersebut karena fenomena setiap subjek yang beragam dengan menyesuaikan kondisi setiap saat dan kondisi lapangan saat diteliti.

b. Memilih lokasi penelitian.

Peneliti mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dalam penelitian ini lokasi yang peneliti ambil ialah di pasar Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

2. Tahap kegiatan di lapangan.

a. Tahap kegiatan di lapangan ini merupakan sebuah tahap dimana peneliti memegang peranan yang sangat penting peranannya sangat aktif untuk membukakan mengumpulkan data yang diperlukan tahap kegiatan ialah

b. Berada di lokasi penelitian.

Peneliti akan terjun ke lapangan dan berkomunikasi atau wawancara langsung dengan orang-orang secara perorangan secara langsung beli di terjun di lapangan yakni tepatnya di pasar Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Informasi agar memudahkan dalam proses pencarian dan

pengumpulan data yang pasti.

c. Pengumpulan data.

Peneliti akan melakukan pendekatan dengan penjual dan pembeli di pasar Warujayeng dengan cara wawancara atau perbincangan dalam. Proses wawancara ini membantu peneliti mengetahui subjek ini dapat dijadikan sebagai informan atau tidak mereka memahami masalah yang terjadi atau tidak mereka merasa mereka mampu menjawab masalah yang ada untuk membantu seorang peneliti dalam mengumpulkan sebuah data. Ketika peneliti sudah mendapatkan informasi yang jelas peneliti itu akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat kemudian melakukan tahap yang selanjutnya.

d. Tahap Analisa Data

1. Melakukan analisis awal yaitu analisis setiap setiap unit atau bagian kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
2. Penafsiran data. Yakni mencermati dan meneliti data sekaligus melakukan proses analisa.
3. Pengecekan keabsahan yakni Sebuah data yang diperoleh peneliti tidak berbeda anatar data asli dengan data yang diperoleh dari observasi pada objek penelitian sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan

e. Tahap penulisan hasil penelitian, penyusunan hasil penelitian